

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Darah dan komponen darah lainnya memiliki peran penting dalam pelayanan kesehatan. Ketersediaan produk darah harus dapat dijamin. Palang Merah Indonesia menargetkan 4,5 juta kantong darah sesuai kebutuhan nasional berdasarkan standar *World Health Organization* (WHO), yaitu 2% dari jumlah penduduk. Jumlah pendonor di Indonesia hanya sekitar 250 ribu dari populasi sekitar 230-240 juta jiwa, menunjukkan rendahnya kesadaran masyarakat untuk mendonasi secara sukarela. Ketersediaan darah sangat bergantung pada kemauan masyarakat untuk mendonorkan darah secara sukarela. Donor Darah Sukarela (DDS) adalah orang yang mendonorkan darahnya tanpa paksaan dan dapat memenuhi kebutuhan darah harian. Setiap Unit Donor Darah (UDD) bertanggung jawab atas pasokan di wilayahnya melalui jejaring pelayanan darah (Kemenkes, 2015).

UDD harus mencapai tujuan untuk memenuhi ketersediaan darah yaitu melakukan rekrutmen donor yang meliputi sosialisasi donor darah sukarela, pengarahan donor, dan pelestarian donor. Untuk memenuhi pasokan darah yang aman dan stabil, keberadaan pendonor darah lestari sangat penting. Terlepas dari fakta bahwa angka menunjukkan bahwa lebih

banyak orang berdonasi darah secara sukarela, salah satu tantangan terbesar bagi UDD adalah mendorong individu yang berdonasi sesekali menjadi pendonor yang rutin dan konsisten. Pendonor lestari juga meningkatkan kualitas darah karena mereka memiliki risiko rendah terhadap infeksi menular lewat transfusi darah (IMLTD) (Kemenkes, 2015).

Faktor yang melatarbelakangi seseorang menjadi pendonor darah lestari di antaranya adalah *altruistic*, di mana individu memiliki keinginan tulus untuk membantu dan menyelamatkan nyawa tanpa mengharapkan imbalan materi. Pendonor lestari menyadari bahwa donasi darah adalah tindakan kemanusiaan yang vital. Selain itu, kesadaran akan manfaat kesehatan pribadi juga mendorong mereka untuk berdonor secara rutin (Lestari *et al.*, 2020).

Unit Donor Darah (UDD) Palang Merah Indonesia (PMI) Kota Blitar telah mencatatkan pencapaian signifikan dengan jumlah 4.176 pendonor lestari pada bulan Januari-Juni 2025. Berdasarkan data pendonor lestari, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul karakteristik pendonor lestari di UDD PMI Kota Blitar ditinjau dari jenis kelamin, usia, golongan darah, tekanan darah, berat badan, kadar hemoglobin, frekuensi donor, dan pekerjaan, sehingga dapat dilakukan upaya strategi rekrutmen pendonor baru dan pelestarian pendonor. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan secara kuantitatif karakteristik pendonor lestari di UDD PMI Kota Blitar menggunakan data Sistem Informasi Donor Darah (SIMDONDAR) melalui analisis frekuensi dan persentase.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah “Bagaimana karakteristik pendonor lestari di UDD PMI Kota Blitar”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan umum

Mengetahui karakteristik pendonor lestari di UDD PMI Kota Blitar

2. Tujuan khusus

- a. Mengidentifikasi jenis kelamin pendonor lestari di UDD PMI Kota Blitar
- b. Mengidentifikasi usia pendonor lestari di UDD PMI Kota Blitar
- c. Mengidentifikasi golongan darah pendonor lestari di UDD PMI Kota Blitar
- d. Mengidentifikasi tekanan darah pendonor lestari di UDD PMI Kota Blitar
- e. Mengidentifikasi berat badan pendonor lestari di UDD PMI Kota Blitar
- f. Mengidentifikasi kadar hemoglobin pendonor lestari di UDD PMI Kota Blitar
- g. Mengidentifikasi frekuensi donor pendonor lestari di UDD PMI Kota Blitar

- h. Mengidentifikasi jenis pekerjaan pendonor lestari di UDD PMI Kota Blitar

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dalam penelitian ini, yaitu :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang pelayanan darah, khususnya sebagai sumber informasi mengenai faktor-faktor yang memengaruhi perilaku donor darah sukarela dan konsisten demi meningkatkan jumlah pendonor lestari.

2. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi UDD PMI Kota Blitar sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam menyusun strategi rekrutmen dan pelestarian pendonor, sekaligus menjadi sarana edukasi bagi masyarakat untuk meningkatkan kesadaran berdonor secara rutin. Selain itu, penelitian ini bermanfaat bagi peneliti dan institusi sebagai referensi ilmiah dalam memahami karakteristik pendonor darah yang mendukung stabilitas stok darah nasional.